

YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Nomor: AHU-0011670.AH.01.04 Tahun 2015

DEMPOK GROGOL DIWEK JOMBANG

Alamat: Dsn. Dempok RT 001 RW 001 Grogol Diwek Jombang Kode Pos: 61471 Telp. 081357302679

SURAT KEPUTUSAN KETUA YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Nomor: 003/YPS.A/VI/2024

Tentang

SUSUNAN KELEMBAGAAN INKUBATOR BLK KOMUNITAS YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK KETUA YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka tercapainya visi, misi dan tujuan Lembaga Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar serta pemberian dukungan kepada para Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam melakukan kegiatan inkubasi;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Pengelola Lembaga Inkubator *BLK Komunitas* Yayasan Al-Kautsar tentang Susunan Kelembagaan Inkubator Bisnis BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Kabupaten Jombang.

Mengingat

- Undang-Undang Nomer 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerahdaerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi (Berita Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomer 93, Tambahan Lembaran Negara Nomer 4866);
- 3. Undang-Undang Nomer 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomer 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomer 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomer 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik
- 4. Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara republic Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 245, Tambahan Lembaran Negaraer 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 Cipta Kelja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- 6. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14 tahun 2023 tentang Tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Pengembangan Inkubasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1010);

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Penetapan Susunan Kelembagaan lakubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Kabupaten Jombang dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pengelola Lembaga Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Kabupaten Jombang;

Pertama

Susunan kelembagaan Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Kabupaten Jombang dengan uraian kegiatan dan tanggungjawab sebagaimana tercantum dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

Kedua

- a. Ketua memiliki tugas memimpin, "mengelola dan mengambil keputusan strategis terhadap program inkubasi bisnis (pra-inkubasi, inkubasi, dan paska inkubasi) untuk mewujudkan wirausaha, tenant, startup yang berkelanjutan.
 - b. Manajer memiliki tugas Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan program inkubasi tenant, dengan melakukan kajian skema-skema pembiayaan, pendampingan akses pembiayaan. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan adminitratif dengan pembagian tugas- tugas secara jelas dan proporsional untuk mewujudkan graduate tenant, serta terselenggaranya tertib administrasi yang efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - c. Bidang program memiliki tugas melaksanakan rumusan rencana program dan kegiatan, mengkordinasikan, monitoring, urusan administrasi umum dan manajemen SDM, keuangan, perencanaan serta evaluasi dan pelaporan.
 - d. Bidang Pendanaan memiliki tugas mengkoordinir fasilitasi pendanaan dengan instasi atau lembaga yang terkait.
 - e. Bidang pengembangan jejaring dan kerjasama memiliki tugas melaksanakan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program Kerjasama.
 - f. Bidang komersialisasi produk memiliki tugas pembinaan, pelatihan, pendampingan dan pemasaran tenant.
 - g. Pendamping tenant memiliki tugas melakukan pendampingan kepada wirausaha pemula yang sedang menjalani proses inkubasi..

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan dikemudian hari akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : JOMBANG Pada Tanggal : <u>09 JULI 2023</u>

Ketua Yayasan Al-Kautsar Dempok

H. A'ADZKIYAUL FAIZIN, S.Pd



YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Nomor: AHU-0011670.AH.01.04 Tahun 2015

DEMPOK GROGOL DIWEK JOMBANG

Alamat: Dsn. Dempok RT 001 RW 001 Grogol Diwek Jombang Kode Pos: 61471 Telp. 081357302679

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN AL-KAUTSAR

Nomor: 012/YLN.BLKK/SK/VI/2024

Tentang Susunan Kelembagaan Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Kabupaten Jombang

SUSUNAN PENGELOLA LEMBAGA INKUBATOR BLKK YAYASAN AL-KAUTSAR KABUPATEN JOMBANG

	THE COMBINE		
No	Nama	Jabatan	
1	H. Ahmad Haidarul Faads, S.Kom, M.E	Ketua	
2	H. Alimul Hikam, S.Pd, M.Pd	Manajer	
3	Slamet Fanji, S.Pd	Bidang Program	
4	Hj. Mimin Maghfiroh, S.Pd	Bidang Pendanaan	
5	Muhammad Nuruddin, S.Pd	Bidang Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama	
6	Mas Ummu Chabibah	Bidang Komersialisasi Produk	
7	H. Muhammad Lana Syifaun N, S.E	Pendamping Tenant	

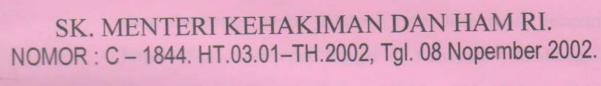
JOMBANG, 09 JULI 2024

Ketua Yayasan Al-Kautsar Dempok

H. A'ADZKIYAUL FAIZIN, S.Pd



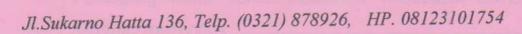
NOTARIS H. ROMLAN, SH.,M.Hum.



SALINAN AKTA

Tanggal: 22 Agustus 2015 Nomor: 17

AKTA PENDIRIAN YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK





COMLAN, S.H., M.Ha-JOMBANG

AKTA PENDIRIAN
YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK
Nomor : 17
-Pada hari ini, Sabtu, tanggal 22-08-2015 (dua puluh dua Agustus dua ribu
lima belas)
-Pukul 10.00 WIB (sepuluh Waktu Indonesia Barat)
-Menghadap kepada saya, Haji ROMLAN, Sarjana Hukum, Magister
Humaniora, Notaris di Kabupaten Jombang, dengan dihadiri para saks
yang saya, Notaris kenal, yang nama-namanya akan disebut dibagian akhir
akta ini :
1 Tues Usii AUMAD SHOUIDIII MAJALI Seriese Dendidiken Meristen



- 1. Tuan Haji AHMAD SHOHIBUL MA'ALI, Sarjana Pendidikan, Magister Sains, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 05-12-1958 (lima Desember seribu sembilan ratus lima puluh delapan), Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor : 3517080512580001.
- Tuan SALIM, Sarjana Agama, Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap, tanggal 27-09-1970 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ratus tujuh puluh), Guru, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor: 3517082709700003.
- 4. Tuan Kyai Haji ABUDZARRIN, Ahli Muda Pendidikan, Warga Negara

Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 31-12-1944 (tiga puluh satu Desember seribu sembilan ratus empat puluh empat), Pensiunan, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor: 3517083112440001. -------Para Penghadap dikenal oleh saya, Notaris. ------Para Penghadap menerangkan terlebih dahulu : ------Bahwa Para Penghadap adalah pendiri dari Yayasan PENDIDIKAN DAN SOSIAL "AL-KAUSAR" DEMPOK, DIWEK, JOMBANG berkedudukan di Dusun Dempok, Desa Grogol, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, yang anggaran dasarnya didirikan dengan akta pendirian tertanggal 1-3-1999 (satu Maret seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan), nomor 1, yang dibuat dihadapan BAZRON HUMAM, Sarjana Hukum, waktu itu Notaris di Kabupaten Jombang. -----Bahwa anggaran dasar Yayasan tersebut sampai saat ini belum pernah dimohonkan Pengesahan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. -----Bahwa berkenaan dengan hal tersebut di atas, Para penghadap dengan ini hendak mendirikan kembali yayasan sebagaimana tersebut dan dengan ini penghadap memisahkan dari harta kekayaan berupa: -------Uang tunai sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dan seluruh kekayaan Yayasan terdahulu, yang disebut dengan menggunakan seluruh kekayaan tersebut sebagaimana modal awal. -------Bahwa dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta dengan ijin dari pihak yang berwenang, Penghadap sepakat

dan setuju untuk mendirikan suatu Yayasan dengan Anggaran Dasar

------Pasal 1, ------

1. Yayasan ini bernama AL-KAUTSAR DEMPOK,untuk selanjutnya disebut

----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----

sebagai berikut : -----



	Yayasan, berkedudukan di Dusun Dempok, Rukun Tetangga 001, Rukun
	Warga 001, Desa Grogol, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang
2.	Yayasan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan di tempa
	lain, baik didalam maupun diluar Wilayah Republik Indonesia
4	sebagaimana yang ditetapkan oleh Pengurus dengan persetujuar
	Pembina
	MAKSUD DAN TUJUAN
	Pasal 2
-M	aksud dan tujuan Yayasan ialah :
	a. Sosial;
	b. Kemanusiaan ;
	c. Keagamaan ;
	Pasal 3
-Uı	ntuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Yayasan dapa
me	elaksanakan kegiatan :
- 1	a. dalam bidang sosial yang meliputi mendirikan pendidikan formal
	seperti pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
	sampai dengan perguruan tinggi, pendidikan informal seperti
	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Tahfidhil Qur'an, dan Madrasah
	Diniyah, Panti Asuhan, Panti Jompo, Panti Wreda, Rumah Sakit,
	Poliklinik, dan Laboratorium, Pembinaan olahraga, Penelitian di bidang
	Ilmu Pengetahuan, Studi Banding
	b. dalam bidang kemanusiaan yang meliputi memberi bantuan korban
	bencana alam, tuna wisma, fakir miskin, dan gelandangan,
	memberikan perlindungan konsumen, melestarikan lingkungan hidup
-	c. dalam bidang keagamaan yang meliputi mendirikan sarana ibadah,
	menyelenggarakan pondok pesantren dan Madrasah, menerima dan
	menyalurkan amal zakat, infaq dan sedekah, meningkatkan
	pemahaman keagamaan termasuk bimbingan haji dan umroh,
	melaksanakan syiar keagamaan dan studi banding dalam bidang



	keagamaan, menyelenggarakan haji khusus dan umroh
-	JANGKA WAKTU
	Pasal 4
->	Yayasan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas lamanya
-	KEKAYAAN
	Pasal 5
1	. Yayasan saat ini mempunyai kekayaan berupa:
	a. kekayaan awal yang berasal dari kekayaan pendiri yang dipisahkan
	terdiri uang tunai sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah);
	b. Tanah Wakaf Nomor 266 seluas 168 M2 (seratus enam puluh delapan
	meter persegi), beserta bangunan gedung sekolah dan pondok
	-Kesemuanya bernilai kurang lebih Rp. 730.000.000,- (tujuh ratus tiga
	puluh juta rupiah)
2	. Selain kekayaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) kekayaan
	Yayasan dapat diperoleh dari :
	a. Sumbangan dan bantuan yang tidak mengikat;
	b. Wakaf;
	c. Hibah;
	d. Hibah wasiat ; dan
	e. perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar
	Yayasan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	Semua kekayaan Yayasan harus dipergunakan untuk mencapai maksud-
	dan tujuan Yayasan
	ORGAN YAYASAN
	Pasal 6
-}	'ayasan mempunyai organ yang terdiri dari:
	a. Pembina ;
	b. Pengurus ;
	c. Pengawas
1	DEMDINA



	-	Pasal 7
	1.	
		tidak diserahkan kepada Pengurus atau Pengawas
	2.	
	3.	
		diantaranya diangkat sebagai Ketua Pembina
	4.	
		perseorangan sebagai Pendiri yayasan dan atau mereka yang
		berdasarkan keputusan rapat anggota Pembina dinilai mempunyai
		dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan
	5.	
	6.	Dalam hal yayasan oleh karena sebab apapun tidak mempunyai anggota
		Pembina, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya
		kekosongan tersebut wajib diangkat anggota Pembina berdasarkan
		keputusan rapat gabungan anggota Pengawas dan anggota Pengurus
1	7.	
		dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut
		kepada Yayasan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal
		pengunduran dirinya
-		Pasal 8
	1.	Masa jabatan Pembina tidak ditentukan lamanya
	2.	Jabatan anggota Pembina akan berakhir dengan sendirinya apabila
		anggota Pembina tersebut:
		a. meninggal dunia ;
		b. mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis
		sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (7);
	1	c. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku ;-
	DIV	d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Pembina
		e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan
		berdasarkan suatu penetanan pengadilan



	f. dilarang untuk menjadi anggota Pembina karena peraturan
	perundang-undangan yang berlaku
3.	Anggota Pembina tidak boleh merangkap sebagai anggota Penguru
	dan atau anggota Pengawas
	TUGAS DAN WEWENANG PEMBINA
	Pasal 9
1.	Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama Pembina
2.	Kewenangan Pembina meliputi:
	a. keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar ;
	b. pengangkatan dan pemberhentian anggota Pengurus dan
	anggota Pengawas ;
	c. penetapan kebijakan umum Yayasan berdasarkan Anggaran dasar
	Yayasan ;
	d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan
	Yayasan ; dan
	e. penetapan keputusan mengenai penggabungan atau
	pembubaran Yayasan ;
	f. pengesahan laporan tahunan ;
	g. penunjukkan likuidator dalam hal yayasan dibubarkan
3.	Dalam hal hanya ada seorang anggota Pembina, maka segala tugas dar
	wewenang yang diberikan kepada Ketua Pembina atau anggota
	Pembina berlaku pula baginya
	RAPAT PEMBINA
	Pasal 10,
1.	Rapat Pembina diadakan paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun
	paling lambat dalam waktu 5 (lima) bulan setelah akhir tahun buku
	sebagai rapat tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.
	Pembina dapat juga mengadakan rapat setiap waktu bila dianggap perlu
	atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Pembina,
	anggota Pengurus, atau anggota Pengawas



Ī	2.	Panggilan Rapat Pembina dilakukan oleh Pembina secara langsung
		atau melalui surat dengaan mendapat tanda terima, paling lambat
		(tujuh) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan
		tanggal panggilan dan tanggal rapat
1	3.	Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat
	-	dan acara rapat
1	4.	Rapat Pembina diadakan di tempat kedudukan Yayasan, atau di tempa
	-	kegiatan Yayasan, atau ditempat lain dalam wilayah hukum Republik
		Indonesia
1	5.	Dalam hal semua anggota Pembina hadir, atau diwakili, panggilar
		tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Pembina dapat diadakar
		dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dar
		mengikat
1	6.	Rapat Pembina dipimpin oleh Ketua Pembina, dan jika Ketua Pembina
	-	tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Pembina akan dipimpin oleh
		seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Pembina yang hadir
1	7.	Seorang anggota Pembina hanya dapat diwakili oleh anggota Pembina
	1	lainnya dalam Rapat Pembina berdasarkan surat kuasa
1		Pasal 11
ł	1.	Rapat Pembina adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang
		mengikat apabila :
		a. dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Pembina;
		b. dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a tidak-
		tercapai, maka dapat diadakanpemanggilan Rapat Pembina kedua ;
	-	c. pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) huruf b,
		harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat
		diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan
		dan tanggal rapat
	9.	d. Rapat Pembina kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari
		dan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari terhitung sejak Rapat



		Pembina pertama ;
	е	Rapat Pembina kedua adalah sah dan berhak mengambil
		keputusan yang mengikat, apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua
		jumlah anggota Pembina
2.	K	eputusan Rapat Pembina diambil berdasarkan musyawarah untuk
	1	nufakat
3.	D	alam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidal
	te	ercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dar
	1/	/2 (satu per dua) jumlah suara yang sah
4.	D	alam hal suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usu
	di	tolak
5.	Та	ata cara pemungutan suara dilakukan seabagai berikut:
	a.	setiap anggota Pembina yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu)
	1	suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Pembina lair
		yang diwakilkan ;
	b.	pemungutan suara megenai diri orang dilakukan dengan surat suara
	1	tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai
		hal-hal lain dilakukan secara terbuka dan ditandatangani, kecuali
		Ketua Rapat menentukan lain dan tidak ada keberatan dari yang
		hadir ;
	C.	suara abstain dan suara yang tidak sah tidak dihitung dalam
	-	menentukan jumlah suara yang dikeluarkan
6.	Se	etiap Rapat Pembina dibuat berita acara rapat yang ditandatangani
	ole	eh ketua rapat dan sekretaris rapat
7.	Pe	enandatanganan sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) tidak
	dis	syaratkan apabila berita acara rapat dibuat dengan akta notaris
8.	Pe	embina dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan
-		pat Pembina, dengan ketentuan semua anggota Pembina telah
	dib	peritahu secara tertulis dan semua anggota Pembina memberikan
	ре	rsetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menanda-



dengan sah dalam Rapat Pembina. 10. Dalam hal hanya ada (1) orang Pembina, maka dia dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. RAPAT TAHUNAN Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari ; a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan			tangani persetujuan tersebut
mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Pembina. 10. Dalam hal hanya ada (1) orang Pembina, maka dia dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. RAPAT TAHUNAN Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara ;		0	
dengan sah dalam Rapat Pembina. 10. Dalam hal hanya ada (1) orang Pembina, maka dia dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. RAPAT TAHUNAN Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara ;		9.	
10. Dalam hal hanya ada (1) orang Pembina, maka dia dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. RAPAT TAHUNAN Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. — PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara ; ———————————————————————————————————			
keputusan yang sah dan mengikat. RAPAT TAHUNAN Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS ——————————————————————————————————			
Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenal — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. — PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari ; a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan — c. seorang Bendahara ;		10.	Dalam hal hanya ada (1) orang Pembina, maka dia dapat mengambil
Pasal 12. 1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS			keputusan yang sah dan mengikat.
1. Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan : a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ; c. penetapan kebijakan umum Yayasan ; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. — PENGURUS ——————————————————————————————————			RAPAT TAHUNAN
lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup. 2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan: a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus; c. penetapan kebijakan umum Yayasan; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari: a. seorang Ketua; b. seorang Sekretaris; dan ———————————————————————————————————			Pasal 12
2. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan: a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang; ————————————————————————————————————		1.	Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun, paling
a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun — yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang; b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus; c. penetapan kebijakan umum Yayasan; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS ———————————————————————————————————			lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Yayasan ditutup
yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai — perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang; ————————————————————————————————————		2.	Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan :
b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus; c. penetapan kebijakan umum Yayasan; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari: a. seorang Ketua; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara;			a. evaluasi tentang harta kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun
b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus; c. penetapan kebijakan umum Yayasan; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan. 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. PENGURUS Pasal 13. 1. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari: a. seorang Ketua; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara;		99	yang lampau sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai
c. penetapan kebijakan umum Yayasan; d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS			perkembangan Yayasan untuk tahun yang akan datang ;
d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan 3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS		de	b. pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus ;
3. Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS ———————————————————————————————————			c. penetapan kebijakan umum Yayasan ;
berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS			d. pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahun Yayasan
sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS		3.	Pengesahan Laporan tahunan oleh Pembina dalam Rapat tahunan
pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS			berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab
yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan PENGURUS			sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas
PENGURUS Pasal 13. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari :			pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buka
The sal 13. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari :			yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan
Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara ;			PENGURUS
yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara ;	The second second		Pasal 13
yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. seorang Ketua ; b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara ;		1.	Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan
b. seorang Sekretaris; dan c. seorang Bendahara;		91	yayasan sekurang-kurangnya terdiri dari :
c. seorang Bendahara ;			a. seorang Ketua ;
c. seorang Bendahara ;			b. seorang Sekretaris; dan
		Hall	
2. Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Ketua, maka 1 (satu) orang	1	2.	Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Ketua, maka 1 (satu) orang



	j	diantaranya diangkat sebagai Ketua Umum
-	3.	Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Sekretaris, maka 1 (satu
		orang diantaranya diangkat sebagai Sekretaris Umum
	4.	Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Bendahara, maka 1 (satu
		orang di antaranya diangkat sebagai Bendahara Umum
7		Pasal 14
	1.	Yang dapat diangkat sebagai anggota Pengurus adalah orang
		perseorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidal
		dinyatakan bersalah dalam melakukan pengurusan Yayasan yang
		menyebabkan kerugian bagi Yayasan, masyarakat, atau negara
		berdasarkan putusan pengadilan, dalam jangka waktu 5 (lima) tahur
	4	terhitung sejak tanggal putusan tersebut berkekuatan hukum tetap
	2.	Pengurus diangkat oleh Pembina melalui Rapat Pembina untuk jangka
		waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali
	3.	Pengurus dapat menerima gaji, upah atau honorarium apabila Pengurus
		Yayasan:
		a. bukan pendiri Yayasan dan tidak terafiliasi dengan Pendiri, Pembina -
		dan Pengawas; dan
		b. melaksanakan kepengurusan Yayasan secara langsung dan penuh.
	4.	Dalam hal jabatan Pengurus kosong, maka dalam jangka waktu paling-
		lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan, Pembina harus
		menyelenggarakan rapat, untuk mengisi kekosongan itu
	5.	Dalam hal semua jabatan Pengurus kosong, maka dalam jangka waktu
		paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan tersebu
		Pembina harus menyelenggarakan rapat untuk mengangkat Pengurus
		baru, dan sementara Yayasan diurus oleh Pengawas
	6.	Pengurus berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dengar
		memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada
		Pembina paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tangga
		pengunduran dirinya



		Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
İ	5.	Perubahan Anggaran Dasar tidak dapat dilakukan pada saat Yayasan
		dinyatakan pailit, kecuali atas persetujuan kurator
1		PENGGABUNGAN
		Pasal 38
	1.	Penggabungan Yayasan dapat dilakukan dengan menggabungkan 1
		(satu) atau lebih Yayasan dengan yayasan lain, dan mengakibatkan
		Yayasan yang menggabungkan diri menjadi bubar
1	2.	Penggabungan Yayasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat
		dilakukan dengan memperhatikan :
		a. ketidakmampuan Yayasan melaksanakan kegiatan usaha tanpa
		dukungan yayasan lain ;
		b. Yayasan yang menerima penggabungan dan yang bergabung
		kegiatannya sejenis ; atau
	h	c. Yayasan yang menggabungkan diri tidak pernah melakukan
		perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasarnya, ketertiban
		umum dan kesusilaan
	3.	Usul penggabungan Yayasan dapat disampaikan oleh Pengurus kepada
		Pembina
1		Pasal 39
	1.	Penggabungan Yayasan hanya dapat dilakukan berdasarkan
		keputusan Rapat Pembina yang dihadiri paling sedikit 3/4 (tiga per
		empat) dari jumlah anggota Pembina dan disetujui paling sedikit 3/4 (tiga
		per empat) dari seluruh jumlah anggota Pembina yang hadir
1	2.	Pengurus dari masing-masing Yayasan yang akan menggabungkan diri
		dan yang akan menerima penggabungan menyusun usul rencana
		penggabungan
-	3.	Usul rencana penggabungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2)
		dituangkan dalam rancangan akta penggabungan oleh Pengurus dari
	in.	Yayasan yang akan menggabungkan diri dan yang akan menerima



Penggabungan. 4. Rencana akta penggabungan harus mendapat persetujuan dari Pembina masing-masing Yayasan. 5. Rancangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dituangkan dalam akta penggbungan yang dibuat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia. 6. Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut. 2. Dalam hal Yayasan bubar sebagaimana diatur dalam ayat (1) huruf a		
masing-masing Yayasan. 5. Rancangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dituangkan dalam akta penggbungan yang dibuat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia. 6. Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pembubarah 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau setelah pernyataan pailit dicabut.		penggabungan
S. Rancangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dituangkan dalam akta penggbungan yang dibuat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia. 6. Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pembubarah Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut.	4.	Rencana akta penggabungan harus mendapat persetujuan dari Pembina
akta penggbungan yang dibuat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia		masing-masing Yayasan
Indonesia. 6. Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut.	5.	Rancangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dituangkan dalam
6. Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut.		akta penggbungan yang dibuat di hadapan Notaris dalam bahasa
penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut.		Indonesia
lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ————————————————————————————————————	6.	Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil
dilakukan. 7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau setelah pernyataan pailit dicabut.		penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling
7. Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut.		lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai
Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau setelah pernyataan pailit dicabut.		dilakukan
Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang	7.	Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran
disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut.		Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi
memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan. PEMBUBARAN 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkar alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya		Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib
Pembubaran Pasal 40. 1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir; b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya		disampaikan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk
1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang		memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan
1. Yayasan bubar karena: a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang		PEMBUBARAN
a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang		Pasal 40
b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai ; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya	1.	Yayasan bubar karena:
b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai atau tidak tercapai; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya		a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang
atau tidak tercapai ; c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya		ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir ;
c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya		b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai
c. Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan alasan: 1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau 3. harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya		atau tidak tercapai ;
Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut		
tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya setelah pernyataan pailit dicabut		alasan:
And the second of the sec		Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan
setelah pernyataan pailit dicabut.		2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit ; atau
setelah pernyataan pailit dicabut.		harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya
	2.	

dan huruf b, pembina menunjuk likuidator untuk membereskan kekayaan



	Yayasan
3.	Dalam hal tidak ditunjuk likuidator, maka Pengurus bertinda
	sebagaimana likuidator
4.	Pembubaran Yayasan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusa
To-	Rapat Pembina yang dihadiri paling sedikit 3/4 (tiga per empat) da
	jumlah anggota Pembina dan disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empa
	dari seluruh jumlah anggota Pembina yang hadir
	Pasal 41
1.	Dalam hal yayasan bubar, Yayasan tidak dapat melakukan perbuata
	hukum, kecuali untuk membereskan kekayaannya dalam prose
	likuidasi
2.	Dalam hal Yayasan sedang dalam proses likuidasi, untuk semua sura
	keluar dicantumkan frasa "dalam likuidasi" dibelakang nama Yayasan
3.	Dalam hal Yayasan bubar karena putusan Pengadilan, maka Pengadila
	juga menunjuk likuidator
4.	Dalam hal pembubaran Yayasan karena pailit, berlaku peratura
	perundang-undangan di bidang kepailitan
5.	Ketentuan mengenai penunjukan, pengangkatan, pemberhentian
	sementara, pemberhentian, wewenang kewajiban, tugas dan
	tanggungjawab, serta pengawasan terhadap Pengurus, berlaku jug
	bagi likuidator
6.	Likuidator atau Kurator yang ditunjuk untuk melakukan pemberesa
	kekayaan Yayasan yang bubar atau dibubarkan, paling lambat 5 (lima
	hari terhitung sejak tanggal penunjukan wajib mengumumka
	pembubaran Yayasan dan proses likuidasinya dalam surat kaba
	harian berbahasa Indonesia
7.	Likuidator atau Kurator dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh
	hari terhitung sejak tanggal proses likuidasi berakhir, wajib
18	mengumumkan hasil likuidasi dalam surat kabar harian berbahas
i le	Indonesia



8.	Likuidator atau Kurator dalam jangka waktu paling lama 7 (tujuh) har			
	terhitung sejak tanggal proses likuidasi berakhir wajib melaporkar			
	Pembubaran Yayasan kepada Pembina			
9.	Dalam hal laporan mengenai Pembubaran Yayasan sebagaimana			
	dimaksud ayat (8) dan pengumuman hasil likuidasi sebagaimana			
	dimaksud ayat (7) tidak dilakukan, maka bubarnya Yayasan tidak berlaki			
	bagi pihak ketiga			
-	CARA PENGGUNAAN KEKAYAAN SISA LIKUIDASI			
-	Pasal 42			
1.	Kekayaan sisa hasil likuidasi diserahkan kepada yayasan lain yang			
	mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan Yayasan yang bubar			
2.	Kekayaan sisa hasil likuidasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1			
	dapat diserahkan kepada badan hukum lain yang melakukan kegiatar			
	yang sama dengan Yayasan yang bubar, apabila hal tersebut diatu			
	dalam Undang- undang yang berlaku bagi badan hukum tersebut			
3.	Dalam hal kekayaan sisa hasil likuidasi tidak diserahkan kepada			
	Yayasan lain atau kepada badan hukum lain sebagaimana dimaksud			
	dalam ayat (1) dan ayat (2), Kekayaan tersebut diserahkan kepada			
	Negara dan penggunaannya dilakukan sesuai dengan maksud dar			
	tujuan Yayasan yang bubar			
PERATURAN PENUTUP				
	Pasal 43			
1.	Hal-hal yang tidak diatur atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar			
	ini akan diputuskan oleh Rapat Pembina			
2.	Menyimpang dari ketentuan dalam pasal 7 ayat (4), pasal 13 ayat (1)			
	dam pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar ini mengenai tata cara			
	pengangkatan Pembina, Pengurus dan Pengawas untuk pertama kalinya			
	diangkat susunan Pembina, Pengurus dan Pengawas Yayasan dengan			
	susunan sebagai berikut :			
	A. PEMBINA:			



STATE OF STREET

Ketua: Tuan Haji AHMAD SHOHIBUL MA'ALI, Sarjana -----
Pendidikan, Magister Sains, tersebut diatas. ----
Anggota: Tuan SALIM, Sarjana Agama, tersebut diatas. ----
Anggota: Tuan Kyai Haji ABUDZARRIN, Ahli Muda Pendidikan, tersebut diatas. ------

B. PENGURUS: ----

Ketua Umum: Tuan Tuan Haji A'ADZKIYAUL FAIZIN, Sarjana



Ketua I

Pendidikan Islam, Warga Negara Indonesia, lahir di Pasuruan, tanggal 30-10-1972 (tiga puluh Oktober seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor: 3517087010720001.

Sekretaris Umum: Tuan Haji MUHAMMAD ALIMUL HIKAM

SHOHIB, Licence, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 27-07-1988 (dua puluh tujuh Juli seribu sembilan ratus delapan puluh delapan), Pelajar/Mahasiswa, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa

Sekretaris

Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor: 3517082707880003. -----

Tuan Haji AHMAD HAIDARUL FAADS, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 05-03-1994 (lima Maret seribu sembilan ratus sembilan puluh empat), Pelajar/Mahasiswa, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga

001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu

Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor:

3517080503940002.---

Bendahara

MAGHFIROH, Sarjana : Nyonya MIMIN Pendidikan, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 31-08-1987 (tiga puluh satu Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh), Guru, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, ----Nomor: 3517067108870002. ---



C. PENGAWAS: -

Ketua : Nyonya Hajjah FATIMATUZ ZAHRO, Bachelor Of Arts,

tersebut diatas. -----

Anggota: Nyonya WIWIK YUNINGSIH, Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun, tanggal 10-03-1984 (sepuluh Maret seribu sembilan ratus delapan puluh empat), Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Diwek, Desa Grogol, Rukun Warga 001, Rukun Tetangga 001, Pemegang Kartu Tanda Penduduk

Kabupaten Jombang, Nomor: 3519025003840004. ------

 UNTUK MENJADI BUKTI YA	NG SAH
 DEMIKIAN AKTA INI	

-Dibuat dan diresmikan di Jombang, pada hari, tanggal dan pukul tersebut---- diatas pada awal akta ini, dengan dihadiri oleh : ------

- Nyonya SULISTIO DWI RAHMAWATI, Sarjana Hukum, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 08-04-1984 (delapan April seribu sembilan ratus delapan puluh empat), Pegawai Notaris, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Jombang, Kelurahan Jombatan, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 002, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Jombang, Nomor: 3517094804840004. ---
- Tuan PONIRAN PONDAN SEPTRIAN, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, tanggal 26-09-1993 (dua puluh enam September seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga), Pegawai Notaris, bertempat tinggal di Kabupaten Jombang, Kecamatan Gudo, Desa Blimbing, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 003, Pemegang Kartu Tanda Penduduk

Kabupaten Jombang, Nomor: 3517022609930001			
-keduanya pegawai Notaris, sebagai saksi-saksi			
-Setelah Akta ini oleh saya, Notaris selesai dibacakan kepada para			
penghadap, dan para saksi tersebut, maka segera Akta ini ditandatangani			
oleh para penghadap, para saksi tersebut dan saya, Notaris			
-Dibuat dengan tanpa memakai perubahan apapun juga			
-Akta aslinya telah ditandatangani secukupnya			
DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA			





YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Nomor: AHU-0011670.AH.01.04 Tahun 2015

DEMPOK GROGOL DIWEK JOMBANG

Alamat: Dsn. Dempok RT 001 RW 001 Grogol Diwek Jombang Kode Pos: 61471 Telp. 081357302679

SURAT KEPUTUSAN KETUA YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Nomor: 002/YPS.A/SK/VI/2024

Tentang PEMBENTUKAN LEMBAGA INKUBATOR BLK KOMUNITAS YAYASAN AL-KAUTSAR

KETUA YAYASAN AL-KAUTSAR DEMPOK

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka pembinaan dan pengembangan terhadap Usaha Mikro Kecil perlu dibentuk Lembaga Inkubator di lingkungan BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Jombang
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Ketua Yayasan Yayasan Al-Kautsar Jombang. Tentang pembentukan Lembaga Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar Kabupaten Jombang.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomer 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerahdaerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomer 42);
 - Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomer 93, Tambahan Lembaran Negara Nomer 4866);
 - 3. Undang-Undang Nomer 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan
 Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia
 Tahun 2011 Nomer 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia
 Nomer 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomer 15
 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomer 12 tahun
 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran
 Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomer 183, Tambahan Lembaran
 Negara Republik Indonesia Nomer 6398);
 - 4. Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara republic Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 245, Tambahan Lembaran Negaraer 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 Cipta Ke a (Lembaran Negara
 - Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
 - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 3 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pembentukan Lembaga Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar

Kabupaten Jombang;

Pertama : Lembaga Inkubator BLK Komunitas Yayasan Al-Kautsar KabupatenJombang.

Sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertujuan untuk:

: a. Penyelenggara Inkubasi

- b. Menciptakan Usaha Baru
- c. Fasilitasi layanan legalitas dan perijinan Meningkatkan produktivitas UKM dengan menumbuhkan motivasi wirausaha yang kreatif, inovatif, produktif yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif;
- d. Meningkatkan nilai tambah melalui penguatan dan pengembangan kualitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah agar mempunyai nilai ekonomi dan
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia pelaku usaha dalam berdaya saing tinggi; menggerakan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kedua : Penyelenggaraan inkubasi dapat dilakukan melalui sinergi antar

Kementerian/Lembaga, Pemerintah, Swasta dan masyarakat;

Ketiga Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata

terdapat kekeliruan dikemudian hari akan diadakan perbaikan sebagaimana

mestinya

Ditetapkan di : JOMBANG Pada Tanggal : <u>09 JULI 2023</u>

Ketua Yayasan Al-Kautsar Dempok

H. A'ADZKIYAUL FAIZIN, S.Pd